Pelatihan pembuatan souvenir gantungan kunci berbasis daun di Desa Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi

Revis Asra^{ib}*, Mahya Ihsan, Ade Adriadi, Anggit Prima Nugraha^{ib}, & Dawam Suprayogi^{ib}

Universitas Jambi

* revisasra@unja.ac.id

Abstrak. Pengabdian ini bertujuan untuk membangkitkan kegiatan wirausaha dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat di kecamatan Pelayangan, kota Jambi. Lokasi pengabdian merupakan lokasi yang paling dekat dengan daerah wisata jembatan Gentala Arasy yang menjadi ikon kota Jambi. Melalui pengabdian ini diharapkan masyarakat di lokasi pengabdian dapat mengembangkan kegiatan ini untuk menambah koleksi souvenir yang dijual di lokasi tersebut. Proses pembuatan yang mudah dan ketersediaan daun yang berlimpah merupakan salah satu kriteria pengabdian ini dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dalam dua tahap yaitu penyuluhan dan praktek. Tahap penyuluhan dilakukan melalui pemaparan kepada peserta tentang proses pembuatan dan peralatan yang digunakan. Tahap praktek merupakan pengerjaan secara langsung hingga menjadi sebuah produk. Hasilnya terbentuk beberapa produk gantungan kunci yang siap untuk dijadikan souvenir. Kegiatan ini memberikan pengetahuan kepada masyarakat hingga memunculkan minat untuk berwirausaha. Seluruh tahapan acara berlangsung dengan baik tanpa kendala dan dihadiri oleh seluruh peserta. Kegiatan pengabdian ini akan terus dilakukan dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat serta dalam rangka mendukung visi Universitas Jambi sebagai a World class Entrepreneurship University.

Kata kunci: Desa Tahtul Yaman, gantungan kunci daun, wirausaha

Abstract. This aims of dedication community to uplifting entrepreneurial activities in order and increas the economy of the people in Pelayangan sub-district, Jambi city. The service location is the closest location to the tourist area “Gentala Arasy” bridge which is the icon of Jambi city. Through this service, it is hoped that the community at the service location can develop this activity to increase the collection of souvenirs sold at that location. The easy process of making and the availability of abundant leaves is one of the criteria for this dedication. This activity is carried out in two stages, namely counseling and practice. The extension stage is carried out by presenting participants about the manufacturing process and the equipment used. Practical stage is working directly into a product. The result is some of key chain products that are ready to be used as souvenirs. This activity provides knowledge to the community to generate interest in entrepreneurship. All stages of the event went well and was attended by all participants. This service activity will continue to be carried out in order to improve the community's economy and to support the vision of Jambi University as a World Class & Entrepreneurship University.

Keywords: Tahtul Yaman Village, leaf based key souvenir, entrepreneurship

To cite this article: Asra, R., M. Ihsan., A. Adriadi., A. P. Nugraha., & D. Suprayogi. 2020. *Pelatihan pembuatan souvenir gantungan kunci berbasis daun di Desa Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi*. Unri Conference Series: Community Engagement 2: 559-565. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.559-565>

© 2020 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2020

PENDAHULUAN

Setiap jenis tumbuhan ataupun tanaman memiliki bagian morfologi yaitu daun, batang, buah, bunga dan akar. Tidak banyak dari kita yang tahu bahwa beberapa jenis daun ternyata bisa dimanfaatkan sebagai bahan seni atau kerajinan yang bernilai tinggi. Misalnya daun sirih, daun nangka, daun jeruk, daun rambutan dan lain-lain. Banyak kita jumpai jenis-jenis tanaman tersebut dibudidayakan oleh masyarakat karena buah dari jenis tanaman tersebut memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Akan tetapi banyak dari masyarakat tidak memanfaatkan daun dari jenis tanaman tersebut, padahal daun dari jenis tanaman tersebut bisa berpotensi sebagai obat-obatan, selain itu bisa juga digunakan untuk produk kerajinan tangan yaitu dibuat menjadi souvenir dalam bentuk gantungan kunci. Ketersediaan daun dalam jumlah besar bahkan melebihi produk tumbuhan lain seperti bunga dan buah menjadi modal utama dalam kegiatan ini.

Kegiatan pembuatan souvenir gantungan ini sangat penting dilakukan karena bahan dan alatnya sangat mudah didapatkan serta prosedur kerjanya yang tidak susah sehingga mulai dari anak sekolah menengah atas sampai ibu-ibu rumah tangga bisa membuat souvenir gantungan kunci dan bisa menambah pendapatan diluar kerja pokok mereka. Peluang untuk menjual produk ini sangat besar mengingat produk ini merupakan produk baru di lokasi wisata di kota Jambi. Produk-produk yang tersedia saat ini sama dengan lokasi-lokasi lain di Indonesia seperti baju, gantungan kunci ikon daerah, dll. Penambahan ikon wilayah pada produk ini sangat memungkinkan sehingga tercipta produk baru. Keinginan wisatawan terhadap hal baru merupakan peluang besar dalam menjual suatu produk (Widyastini, Andiani and Karta, 2017)

Mitra kerjasama dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Pemilihan mitra didasarkan pada kondisi daerah dan penduduk. Daerah Tahtul Yaman merupakan daerah yang dekat dengan lokasi wisata Jembatan Gentala Arasy yang ramai dikunjungi oleh wisatawan baik lokal maupun domestik (dari luar Jambi). Penduduk di Desa ini merupakan masyarakat yang cenderung memiliki banyak waktu luang terutama ibu-ibu yang berperan sebagai ibu rumah tangga. Ketersediaan bahan dasar pada daerah ini cukup besar karena masyarakat gemar menanam berbagai macam tanaman di pekarangan rumahnya. Potensi lokal tetap menjadi prioritas utama sehingga potensi tersebut juga menjadi lebih bermanfaat, seperti yang telah dilakukan Trenggalek dengan memanfaatkan potensi lokalnya (Sueb et al., 2020).

Melalui kegiatan ini diharapkan para peserta dapat mengambil ilmu dan menjadikannya sebagai bentuk sarana penghasilan. Selain itu, bisa meningkatkan softskill mereka dibidang kewirausahaan dan dapat mereka praktikan dalam aktivitas mereka sehari-hari. Diluar pekerjaan sehari-hari mereka bisa mengajarkan kepada keluarga, anak (Aprilianty, 2012) dan masyarakat sekitar mereka sehingga bisa menambah pendapatan bagi keluarga dan masyarakat sekitar dan dalam jangka panjang hasil akhirnya mereka akan tertanam jiwa entrepreneurship. Penanaman jiwa kewirausahaan ini merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang dalam peningkatan ekonomi bagi yang bersedia dengan sungguh-sungguh (Tohani, 2015) Ini juga merupakan penunjang dari visi UNJA yaitu menjadikan UNJA sebagai *a world class entrepreneurship university*.

Permasalahan pada mitra, diantaranya kurangnya pengetahuan dan minat mitra terhadap wirausaha (karena mitra beranggapan tidak ada untung bagi mereka dalam bentuk uang); mitra belum mengetahui dengan mendalam tentang berwirausaha; teknik-teknik dalam kegiatan pembuatan souvenir gantungan kunci berbasis daun belum diketahui; mitra belum mengetahui secara mendalam tentang manfaat pembuatan souvenir gantungan kunci dari daun dan penghasilan yang akan mereka dapatkan.

Solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan yang dikemukakan oleh mitra, antara lain: melakukan kegiatan penyuluhan mengenai pengetahuan jenis-jenis spesies tanaman yang banyak dibudidayakan atau ditanam disekitar mereka; Memberikan penjelasan kepada mitra secara mendalam tentang potensi dari daun yang banyak disekitar mereka mendemonstrasikan pembuatan souvenir gantungan kunci terutama mengenai tahapan kegiatan/teknik-teknik dalam pembuatan souvenir gantungan kunci dari daun dan bagaimana cara pemasarannya.

METODE PENERAPAN

Prosedur kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan, antara lain:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengkonfirmasi peserta dari desa Tahtul Yaman. Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian adalah ibu-ibu Desa Tahtul Yaman. Selain itu, kegiatan observasi juga akan menyepakati tempat yang akan digunakan pada saat kegiatan.

2. Penyampaian Materi

Kegiatan penyuluhan akan terlebih dahulu dilakukan dengan mempresentasikan bahan pelatihan melalui power point kepada mitra pengabdian. Setelah presentasi dilakukan, akan dilanjutkan dengan diskusi dua arah. Untuk memupuk kekeluargaan antara tim pengabdian dan mitra.

3. Demonstrasi dan Praktek

Setelah kegiatan penyuluhan selesai dilakukan kegiatan demonstrasi dan praktek pembuatan souvenir gantungan kunci dari daun tanaman. Gantungan kunci dari daun tersebut dibuat dengan cara menghilangkan lapisan epidermis daun sehingga didapatkan kerangka daunnya saja. Tahapan pembuatan gantungan kunci mengacu kepada Prasodjo, Kuntari, dan Pratiwi (2016) dengan beberapa modifikasi. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan demonstrasi dan praktek pembuatan souvenir gantungan kunci dari daun tanaman antara lain:

- Masukkan 1 liter air kedalam panci dan tambahkan dengan 150 ml NaOH.
- Masukkan daun yang akan dibuat pertulangannya kedalam panci tersebut.
- Panaskan dalam kompor sampai mendidih dan daun menjadi lunak. Untuk daun dengan ketebalan sedang (misalnya daun jambu) umumnya membutuhkan waktu 30 menit, sedangkan daun yang lebih tebal (nangka, rambutan, jeruk) membutuhkan waktu yang lebih lama.
- Hentikan pemanasan setelah daun menjadi lunak dan berubah warna menjadi kecoklatan. Biarkan daun dan cairan mejadi dingin.
- Setelah dingin ambil nampan berisi air untuk menghilangkan daging daun yang masih menempel. Gosoklah daging daun dengan sikat gigi bulu halus, gosoklah dengan searah (jangan bolak-balik). Penggosokan dilakukan didalam air pada nampan sehingga sisa-sisa daging daun dapat hilang sepenuhnya. Tiriskan dan keringkan tulang-tulang daun yang telah jadi.
- Masukan daun ke nampan yang berisi air dan dicampurkan dengan byclean (kira-kira 15 menit), setelah itu dikering anginkan.
- Pertulangan daun yang telah jadi biasanya memiliki warna yang kusam dan tidak terlalu menarik atau bagus. Untuk memperbagus warnanya dapat dilakukan dengan pewarna tekstil (boleh diberi warna sesuai kesukaan masing- masing).

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Program pelatihan ini dilaksanakan dalam 3 tahapan, yaitu (1) observasi, (2) penyampaian materi, dan (3) demonstrasi. Tiga tahapan kegiatan tersebut dilakukan sebagai satu rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berikut ini merupakan uraian pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan souvenir gantungan kunci yang telah dilakukan di Desa Tahtul Yaman, Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi (Tabel 1).

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Partisipasi Masyarakat	Luaran Kegiatan	Keterangan
1	Observasi	Mengkonfirmasi peserta Ibu-ibu Desa Tahtul Yaman dan menyediakan tempat yang akan digunakan saat kegiatan	Peserta memahami tujuan kegiatan, menyepakati waktu dan lokasi kegiatan	Terlaksana
2	Penyampaian materi	Sebagai peserta pelatihan	Peserta memahami cara pembuatan souvenir gantungan kunci	Terlaksana
3	Demonstrasi	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembuatan souvenir gantungan kunci berbasis daun	Peserta terampil membuat souvenir gantungan kunci berbasis daun	Terlaksana

Observasi lokasi kegiatan pengabdian

Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan observasi pada tanggal 27 Juni 2020 untuk menyepakati waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Selain itu, pada saat observasi ini juga dijelaskan tujuan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Hasil dari observasi ini menyepakati bahwa kegiatan pelatihan dilaksanakan

pada 18 Juli 2020 di rumah Bapak Lumah Hasan. Pemilihan lokasi pelaksanaan kegiatan mempertimbangkan bahwa rumah tersebut memiliki ruangan dan teras yang cukup luas untuk berkumpulnya tim bersama peserta pelatihan. Selain itu, lokasi kegiatan ini juga dekat dengan salah satu objek wisata yaitu Gentala Arasy. Harapannya, produk dari pelatihan ini nantinya dapat dipasarkan di lokasi wisata tersebut.

Penyampaian materi pembuatan souvenir gantungan kunci berbasis daun

Penyampaian materi pembuatan souvenir gantungan kunci dilakukan pada tanggal 18 Juli 2020. Kegiatan ini dilakukan di rumah Bapak Luman Hasan sesuai dengan yang telah disepakati saat observasi. Pada kegiatan penyampaian materi ini dijelaskan tentang potensi souvenir gantungan kunci berbasis daun. Selain itu juga disampaikan kriteria daun yang dapat digunakan sebagai bahan pembuatan gantungan kunci. Kriteria tersebut diantaranya: (1) daun yang digunakan adalah daun yang cukup keras, (2) daun tidak cepat layu bila dipanaskan, dan (3) daun dengan bentuk yang bagus dan unik. Souvenir ini menonjolkan keunikan pertulangan daun. Daun yang menarik untuk dijadikan bahan baku memiliki pertulangan daun menjari atau menyirip, seperti daun nangka, jambu, rambutan, mangga, mahoni, daun bunga kupu-kupu, dan sebagainya. Selanjutnya, dijelaskan pula tahapan atau teknik-teknik dalam pembuatan souvenir gantungan kunci berbasis daun dan dilanjutkan dengan diskusi (Gambar 1).

Gambar 1. Situasi saat penyampaian materi dan diskusi dengan ibu-ibu Desa Tahtul Yaman, Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi

Demonstrasi pembuatan souvenir gantungan kunci berbasis daun

Setelah dilakukan penyampaian materi tentang pembuatan souvenir gantungan kunci berbasis daun, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi. Kegiatan demonstrasi didahului dengan mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan. Seperti yang telah diuraikan dalam penyampaian materi, daun yang digunakan sebagai bahan baku adalah daun yang cukup keras, memiliki bentuk dan pertulangan daun yang bagus, serta tidak cepat layu bila direbus. Setelah seluruh alat dan bahan disiapkan dilanjutkan dengan proses pembuatannya.

a. Perebusan daun

Proses pembuatan dimulai dengan dimasukkan soda api (NaOH) sebanyak 500gr ke dalam 500 ml air lalu dipanaskan hingga mendidih. Setelah larutan tersebut mendidih selanjutnya dimasukkan daun dalam larutan selama sekitar 5-10 menit (Gambar 2). Proses perebusan ini akan melunakkan daging daun dan memudahkan dalam proses pembersihannya. Setelah direbus selama 5-10 menit, larutan tersebut akan berubah warna menjadi lebih gelap. Hal ini menunjukkan bahwa proses yang dilakukan berhasil, daun menjadi lebih lunak tetapi pertulangan daun masih utuh.

Gambar 2. Proses merebus daun

b. Pembersihan daging daun

Setelah semua daun yang menjadi bahan baku direbus, dilanjutkan dengan pembersihan daging daun. Pembersihan ini bertujuan untuk mendapatkan kerangka pertulangan daun yang bersih dan menarik. Daun yang telah direbus selanjutnya diletakkan di nampan yang telah diisi air (Gambar 3). Selanjutnya daun disikat secara perlahan dengan menggunakan sikat gigi yang lembut. Proses ini selesai saat daun tersisa kerangka pertulangannya saja.

Gambar 3. Proses pembersihan daging daun

c. Perendaman kerangka daun dengan larutan pemutih

Kerangka daun yang telah bersih dimasukkan ke dalam larutan pemutih yang telah dilarutkan dengan air (Gambar 4). Kerangka daun direndam selama sekitar 10-15 menit. Selanjutnya kerangka daun diangkat dan dibilas dengan air bersih untuk menghilangkan pemutih. Tujuan perendaman ini agar kerangka pertulangan daun menjadi lebih cerah dan mengurangi warna gelap sisa perebusan. Proses ini dilakukan agar saat pemberian warna menjadi lebih cerah.

Gambar 4. Proses perendaman kerangka daun dengan larutan pemutih

d. Pewarnaan

Proses pewarnaan dilakukan untuk memperindah tampilan kerangka pertulangan daun. Warna yang dipilih sebaiknya adalah warna-warna cerah, meskipun juga dapat dipilih warna-warna sesuai gelap jika memang konsep yang dipilih membutuhkan daun dengan warna-warna gelap. Pewarna yang digunakan adalah pewarna makanan. Pewarna ini dipilih karena lebih aman serta tidak membahayakan manusia dan lingkungan. Larutkan pewarna makanan ke dalam air sesuai hingga mendapatkan tingkat warna sesuai dengan keinginan (Gambar 5). Selanjutnya kerangka daun dimasukkan ke dalam larutan pewarna dan diamkan beberapa saat agar pewarna meresap dengan baik. Setelah pewarna meresap, angkat dan keringkan kerangka daun. Pengeringan ini dapat dilakukan dengan dikering anginkan, memakai kipas angin, dijemur, atau dengan menggunakan *hair dryer*.

Gambar 5. Proses pewarnaan kerangka pertulangan daun

e. Mounting

Proses terakhir adalah *mounting*. Mounting ini dilakukan dengan menggunakan plastic laminating. Proses laminating dapat dilakukan dengan mesin laminating. Akan tetapi, jika tidak ada dapat juga dilakukan dengan menggunakan setrika. Pada demonstrasi kali ini proses laminating dilakukan dengan menggunakan setrika (Gambar 6). Daun yang telah diwarnai, dimasukkan ke dalam plastik laminating lalu tempatkan pada tempat datar, berikan alas kain tebal kemudian pada bagian atas lapisi dengan kertas hingga plastik tertutup sempurna. Selanjutnya, panaskan setrika dan aplikasikan secara perlahan dan merata pada plastik laminating yang telah dilapisi kertas hingga daun benar-benar terbungkus dengan sempurna di dalam plastik laminating. Gunting plastik laminating mengikuti bentuk daun (Gambar 7).

Gambar 6. Proses laminating

Gambar 7. Proses pengguntingan dan hasil setelah *mounting*

Dampak kegiatan

Kegiatan ini memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi masyarakat Desa Tahtul Yaman, Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi untuk memanfaatkan bahan yang ada di lingkungan tempat tinggal menjadi salah satu produk yang bernilai jual. Harapannya keterampilan ini dapat terus dijalankan dan menjadi alternatif tambahan pemasukan bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini memperoleh antusiasme yang sangat besar dari ibu-ibu warga desa Tahtul Yaman. Secara umum kegiatan pengabdian ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Hal ini terbukti dengan tercapainya luaran yang diharapkan, yaitu masyarakat mampu membuat souvenir gantungan kunci yang berbasis daun tanaman. Dengan bertambahnya keterampilan tersebut, diharapkan masyarakat mampu memanfaatkan bahan yang ada di lingkungan tempat tinggal menjadi salah satu produk yang bernilai jual. Harapannya keterampilan ini dapat terus dijalankan dan menjadi alternatif tambahan pemasukan bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mendapat bantuan dana PNBPK Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi, Tahun Anggaran 2020 sesuai Surat Perjanjian Penugasan dalam rangka pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor: 1257/UN21.18/AM.SPK/2020. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Masyarakat Desa Tahtul Yaman serta Fakultas Sains dan Teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianty, E. 2012. Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan The Effect of Entrepreneur Personality, Entrepreneurship Knowledge, And Environment on Entrepreneurial Interest. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 311–324.
- Prasodjo, M. H., W. Kuntari., & Y. Pratiwi. 2016. Merangkai Bunga Kering dan Buatan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Ditjen PAUD dan Dikmas, Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. Jakarta. 12-16
- Sueb et al. 2020. Jurnal Graha Pengabdian (E-ISSN: 2715-5714). Jurnal Graha Pengabdian, (February).
- Tohani, E. 2015. Dampak Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat (Pkum) Dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, 10(1), 43–54.
- Widyastini, N. M. A., Andiani, N. D. and Karta, N. L. P. A. 2017. Pelatihan Pembuatan Cenderamata sebagai Produk Wisata bagi Masyarakat Pedagang Acung di Desa Batur Jawa Tengah. 21(Xi), 31-41.